



This is a digital copy of a book that was preserved for generations on library shelves before it was carefully scanned by Google as part of a project to make the world's books discoverable online.

It has survived long enough for the copyright to expire and the book to enter the public domain. A public domain book is one that was never subject to copyright or whose legal copyright term has expired. Whether a book is in the public domain may vary country to country. Public domain books are our gateways to the past, representing a wealth of history, culture and knowledge that's often difficult to discover.

Marks, notations and other marginalia present in the original volume will appear in this file - a reminder of this book's long journey from the publisher to a library and finally to you.

Usage guidelines

Google is proud to partner with libraries to digitize public domain materials and make them widely accessible. Public domain books belong to the public and we are merely their custodians. Nevertheless, this work is expensive, so in order to keep providing this resource, we have taken steps to prevent abuse by commercial parties, including placing technical restrictions on automated querying.

We also ask that you:

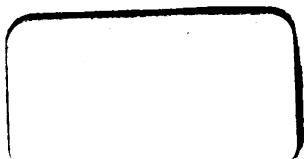
- + *Make non-commercial use of the files* We designed Google Book Search for use by individuals, and we request that you use these files for personal, non-commercial purposes.
- + *Refrain from automated querying* Do not send automated queries of any sort to Google's system: If you are conducting research on machine translation, optical character recognition or other areas where access to a large amount of text is helpful, please contact us. We encourage the use of public domain materials for these purposes and may be able to help.
- + *Maintain attribution* The Google "watermark" you see on each file is essential for informing people about this project and helping them find additional materials through Google Book Search. Please do not remove it.
- + *Keep it legal* Whatever your use, remember that you are responsible for ensuring that what you are doing is legal. Do not assume that just because we believe a book is in the public domain for users in the United States, that the work is also in the public domain for users in other countries. Whether a book is still in copyright varies from country to country, and we can't offer guidance on whether any specific use of any specific book is allowed. Please do not assume that a book's appearance in Google Book Search means it can be used in any manner anywhere in the world. Copyright infringement liability can be quite severe.

About Google Book Search

Google's mission is to organize the world's information and to make it universally accessible and useful. Google Book Search helps readers discover the world's books while helping authors and publishers reach new audiences. You can search through the full text of this book on the web at <http://books.google.com/>

PROPERTY OF
*University of
Michigan
Libraries*
1817

ARTES SCIENTIA VERITAS



Gaylord
SPEEDY BINDER
Syracuse, N. Y.
Stockton, Calif.





Sjair Mimpi

SJ'AIR

MIDAH TJOEMBOEWAN

TERSALIN DARI PADA HOERDEF 'ARAB SERTA
DI SAHKEN KARANGANNJA



TERTLAHIRKEN DI BANDAR BATAWI OLÉH
ALEX. REGENSBURG

1890

Storage A

PL

5066

.S62

Tertjatak pada kantor pengeloewaran mérék REGINA ORIENTIS di Batawi



PADA MENJATAKEN ASALNJA KITAB INI.

Bahoewa kitabkoe ini ijalah salinan dari pada soewatoe itab toelisan tertoeelis dengan hoeroef 'Arab. Adapoen itab toelisan jang telah di salin itoe njatalah boekan asal selajinken salinan djoega adanja.

Aken sekarang asalnja karangan itoe manakah dija, dan japa jang mengarang dija? Wa'llakoe a'lam!

Katanja orang toeha-toeha, seperti sahabatkoe BAGINDA FARADJALAN dan lajin-lajin orang bangsawan, maka Sja'ir limpi (jang sekarang koenama'i Sja'ir Taman Sari) dan Sja'ir lajan itoe dari dahoeloe termasjhoerlah kedoewanja di tanah bertja aken tetapi se'orang poen tijada mengetahoe'i lagi asalnja kedoeua sja'ir itoe.

Di poelaw Djawa ini djoega ma'loemlah dija karena bebeapa kali soedah di tjitaklah ija dengan pakaj nama Tan it Tjoan di 'alamat kitabnja.

Soenggohpoen karangan jang koepakaj tjonto itoe njatalah tama dari pada empoenja Tan Kit Tjoan itoe. Bagajtoe oega kitabkoe ini dja'oehlah ija dari pada sempoerna.

Lagi boekan kita sendiri jang menjalin dan memerèksa'i rèksinja dari moela-moelanja. Lajin dari pada itoe tjoba mbatja lihat Daftar pada katja ke-100 dibelakang ini.

R.

PADA MENJATAKEN ISINJA KITAB INI.

Bahoewa kitab ini ada termoeawat 2 roepa sja'ir ja'ito

Pertama **SJA'IR TAMAN SARI** pada katja 1.

Kedoewa **SJA'IR BAJAN BIRAH** " " 41.

Bismi'llah itoe poedji insani
Karangan faqir achir zamani
Dengan pertoendjoek 'Toehan Rahmani
Makanja djadi karangan ini

Ini sja'ir orang mengimpi
Tjeritanja bèrès terlaloe rapi
Djangan di batja tempat jang sepi
Ada djaboeran koewé dan koepi

Saja mengarang belom mengarti
Tambahan koesoet di dalam hati
Pikiran bertjinta dateng berganti
Pagi dan soré tijada berhenti

Saja mengarang soewatoe rantjana
Di toelis dengan kalamnja pèna
Perkataän djanggal kamana-mana
Djadinja lagi tijada bergoena

Saja mengarang ini tjerita
Dengarlah toewan sekalijan rata
Dengan sabenarnja saja berkata
Sebab mengimpi mendjadi tjinta

Sebab mengimpi poenja lantaran
Makanja saja mendjadi heran
Bangoen pagi boewat pikiran
Mengambil kalam toelis atoeran

Mengambil kalamkoe dengan tinta
Baroe di toelis pènakoe pata
Menarik napas menjapoe mata
Ingat apa oentoengan bèta

Bismi'llah itoe awal pertama
Saja mengarang di dalam roemah
Kalam dan da'wat kadoewanja sama
Di atas kertas ija mendjelma

Beberapa lamanja saja mengarang
Doedoek menoelis sa'orang orang
Laksana boeroeng tijada bersarang
Baroelah tahoe oentoeng sekarang

Selamanja hati tijada karoewan
Doedoek terpekoer menangoeng rawan
Dihiboer dengan moedah tjimboewan
Sambil menoelis tijada katahoewan

Toelisannja djelèk djanggal boenjinja
Tijada karoewan barang katanja
Sakedar boewat hiboer hatinja
Djangan mendjadi sanget alpanja

Tijada berani satijap hari
Doeka nastapa jang di pikiri
Balik kakanan balik kakiri
Sakit soenggoeh tidoer sendiri

Di dalam hati sanget sedinja
Menanggoeng rindoe sebab moelanja
Di dalam birahi tijada soedahnja
Djikaloe lama apa djadinja

Djikaloe lama begini rasa
Tentoelah badan koeroes binasa
Sebab bertjinta tijada koewasa
Njawa menjamboeng tijada santosa

Tijada sebab sabagimana
Saperti badan kena di goena
Tijadalah apa soewatoe karena
Kenapa hati bimbangi nona

Hanja sebab soewatoe malam
Saja beradoe di atas tilam
Impijan si nona permata nilam
Tjahajanja saperti intan dan poelam

Roesaknja hati tijada berhingga
Rasanja njawa terlaloe dahaga
Melihat sarbat minoeman sorga
Belom di minoem soedah berdjaga

Djadi terpekoer sebab di sitioe
Sebab teringat impijan itoe
Saperti katja djatoh di batoe
Hantjoer remoek mendjadi satoe

Saja berpikir dengan sendiri
Djadi pangenan sahari-hari
Kenapa nanti maoe di tjari
Kapada nona moeda bastari

Roepanja manis sangetlah terang
Kerdja tjinta saja sa-orang
Hati tijada dapat di larang
Maka bertambah tijadalah koerang

Djadi menangis pikiran heran
Ajer mata djatoh berhamboeran
Keloeh kesah dengan pikiran
Maoe di soesoel boekan atoeran

Tetapi apa maoe di kata
Soedah dengan oentoengnja béta
Rindoe tijada di pandang mata
Sebab mengimpi mendjadi tjinta

Tjintanja hati boekan kapalang
Kapada nona wadjah goemilang
Tjahajanja'endah amat tjemerlang
Kerdja saja berhati walang

Rindoenja hati bertjampoer bimbang
Tjintanja nona djoendjoengan abang
Saperti di goda peri dan mambang
Roh samangat habis terbang

Terbang melajang rasanja njawa
Mentjari nona oetama djiwa
Dalam mengimpi rasa berdoewa
Kapada nona sa-orang djoewa

Ajohej nona si djantoeng hati
Rasanja badan satengah mati
Mengapa saja nona sakiti
Di dalam tidoerlah di dekati

Bangoen terkedjoet di sangka ada
Baroelah tahoe impi menggoda
Sampej hati bangsawan moeda
Meroesakkan pikiran di dalam dada

Tijada sekali saja sangkakan
Saja tidoer nona godakan
Tijada djoegalah di sampejkan
Sedang bertjinta di tinggalkan

Sampej hati boekannya patoet
Memoetoeskan harap sariboe maksoed
Tengah malam bangoen mengoesoet
Kamana pergi maoe di ikoet

Satelah soedah ingatkan diri
Tjinta birahi tijada terperi
Satijap malam satijap hari
Kenangkan nona moeda bastari

Saban hari djadi seboetan
Hati saperti di goda sétan
Djalan mengoelon djalan mengètan
Saperti orang loepa ingatan

Sahari-hari tijada'kan senang
Koesoetnja hati saperti benang
Sijang bertjinta malam berkenang
Ajer mata sampej berlinang-linang

Hati bertjinta saja tidoeri
Tijada dapat saja hiboeri
Nona sa-orang saja pikiri
Makan siri loepa di kapoeri

Adalah tatkala soewatoe hari
Saja berdjalan sendiri-sendiri
Terpandang kapada nona bastari
Inilah dija jang saja tjari

Baroelah impi saja ingatkan
Inilah dija jang di impikan
Telah lama saja tjintakan
Baroelah sekarang saja dapatkan

Di dalam hati saja berkata
Ajohej toewan tjahaja mata
Boleh kiranja di pandang njata
Rasanja dapat boekit permata

Saja memandang djaoeh antara
Di dalam hatilah berbitjara
Lagi berpikir di kira-kira
Baik djangan di dekati sigera

Saja lagi sedang memandang
Berdjalan masoek moeda jang sedang
Elok madjelis tijada bertandang
Saperti boenga kembang sapatang

Dimana hati tijada binasa
Awak tijada karoewan di rasa
Tahan birahi senantijasa
Badan menangoeng tijada koewasa

Badankoe ini hampir malarat
Djikalo di toeroet dendam kaparat
Baiklah kirim soewatoe isjarat
Memboewat kiriman soewatoe soerat

Saja doedoek dengan sendiri
Menahan tjinta sagenap hari
Mengambil kertas saja pikiri
Menoelis sja'ir berperi-peri

Di dalam saja doedoek menoeelis
Mengarang sja'ir sambil menangis
Kenangkan nona moeda madjelis
Saperti gambar baroe di toelis

Doedoek bertjinta tijada bersoedah
Di hiboer dengan mengarang moedah
Datang pikiran di dalam dada
Langit jang tinggi di pandang rendah

Ajohej nona moeda boediman
Soedah bangsawan bertambah iman
Soerat ini soerat kiriman
Dari pada saja jang berdendaman .

Soerat ini kiriman hamba
Perkataän dengan hormat bertambah
Di sampejkan dengan ta'dlim dan sembah
Teroes di hati tijada berobah



Ta'dlim dan sembah kadoewa tangan
Soerat terkirim oendang-oendangan
Sebab hatilah kabimbangan
Djangan bertjintalah kapandjangan

Makanja saja kata bagitoe
Sebab pikiran tijada jang tentoe
Doedoek masjgroel tijada berwaktoe
Sampej bersandar tidoer di pintoe

Nona sa-orang tijada di loepa
Rasanja hati goenoeng menimpa
Datang pikiran segala roepa
Tijada tahoe sebabnja apa

Bagimana akal di tahan
Birahi tijada berkasoedahan
Harap nona poenja kasihan
Minta bergantoeng dengan perlahan

Saja bilang teroes dan terang
Impi jang dahoeloe sakit sekarang
Sakitnja boekan sembarang-barang
Rasanja hampir loepakan orang

Saja bilang terang dan teroes
Tjintakan nona mendjadi koeroes
Hati jang gila tijadalah oeroes
Mangkok di pegang sangkai iroes

Djadi di karang sja'ir merdoe
Habis mengarang tidoer beradoe
Sakit soenggoeh menangoeng rindoe
Djalan di panas rasa di tedoeh

Nona sa-orang djadi ingatan
Saban hari djadi seboetan
Hati termasoek djin dan sétan
Djadi omong mendjelamoetan

Nona sa-orang jang saja ingat
Sabadjoe basah dari keringat
Hilang roh hilang samangat
Saperti loeka jang sakit banget

Rindoe dendam pikiri nona
Sakitnja boekan samana-mana
Saperti badan kena di goena
Ibarat bisoel mengankoet nana

Rindoenja boekan alang kapalang
Kapada sijapa maoe di bilang
Sakitnja teroes di toelang-toelang
Saperti di patik ikan sambilang

Djikaloe tijada nona toeloengkan
Dimana tempat saja di obatkan
Saperti sakit nona sapoeakan
Bagimana patoet saja oepahkan

Minta di toeloeng serta sajang
Djangan pikiran melajang-lajang
Soenggoeh berdoedoek rasa bergojang
Nona soedah terbajang-bajang

Djikaloe tijada nona kasihani
Melarat saja sekali ini
Rindoe dendam saja tahani
Maoe katemoe belom berani

Masjgroel soenggoeh di dalam hati
Badan hidoep di rasa mati
Rindoe dendam datang berganti
Saperti di hikmat doekoen jang sakti

Makanja saja kata bagitoe
Tjintakan nona tijada berwaktoe
Saperti di hikmat si dewa ratoe
Lagi pikiran tijada jang tentoe

Saja menangoeng tijada koewasa
Sahari-hari senantijasa
Rindoe kangen berganti paksa
Ajer mata djatoh tijada merasa

Minta kasihan serta belas
Tentoe nanti saja membalas
Sakit rindoe timboel pamalas
Tidoer sakedjap ta'bisa poelas

Baroe merasa rindoe demikijan
Sakoedjoer badan sakit sekalijan
Birahi rindoe bergantijan
Doedoek menoenngoelah kasedijan

Baroe merasa saja sa-oemoer
Sakitnja bagi rindoe terdjemoer
Naik di mata mendjadi lamoer
Baroe melantjong djatoh di soemoer

Soerat ini kaloe nona tarima
Bijar di batja di dalam roemah
Saja berpesan berpoma-poma
Minta di baleslah djangan lama

Djikaloe ada kiranja soedi
Permintaan saja bijar mendjadi
Djangan lama menanggoeng sedi
Tjintakan nona jang baik boedi

Permintaan saja nona sampejkan
Djangan lama saja tjintakan
Terlaloe berat saja rasakan
Melainkan nona boleh toeloengkan

Sampejkan harap bangsawan moeda
Tijadalah saja mengada-ngada
Haram tobat pikiran di dada
Pikiran djahat saja tjada

Perkataän tjada saja semboeni
Sakedar minta di kasihani
Menanggoeng tjinta sakijan ini
Berboewat djahat tjada berani

Saja menoenngoe soerat balesan
Mana oentoeng dengan toelisan
Sembarang oranglah saja berpesan
Doedoek menanti boewat tangisan

Soerat barangkali ada jang salah
Minta di ampoeni djangan di tjela
Terdjoendjoeng di atas batok kapala
Badan jang hina boewat membela

Djikaloe ada salah sapatah
Di dalam soerat saja berkata
Sri ratoe si tjahaja mata
Djangan di simpan di dalam tjita

Sebabnja hati terlaloe gila
Mengatoer soerat banjak jang salah
Doedoek terpekoer tinggal bersila
Kenangkan nona sa'olah-olah

Tijada sekali saja berdoesta
Sabenarnja sadja saja berkata
Nona sadja di mata mata
Mendjadi omong sabagej lata

Rindoe birahi masraboetan
Nona sa-orang jang kalihatan
Djadi omong mendjelamoetan
Sebab hati di goda sétan

Makan dan minoem tijada perdoeli
Djandji di ingat sedi kombali
Soewatoe waktoe berkali-kali
Maoe kapangkèng djatoh kakali

Djadi berdjalan kasana kamari
Tijada karoewan apa di tjari
Saperti di goda mambang dan peri
Isang-isang omong sendiri

Sakit bagini djikaloe sering
Tentoelah djadi koeroes dan kering
Tidoer terlintang djadilah miring
Sendok di pegang sangkai piring

Mintalah nona poenja kasihan
Djangan bertjinta sahari-harijan
Tidoer sakedjap djadi impijan
Bangoen mendoesin boewat amijan

Sakit bagini djanganlah lagi
Lebih baik berdagang roegi
Tijada tahoe kamana pergi
Soedah magrib sangkai pagi

Kaloe matahari sampej silam
Tandanja soedah moelai malam
Bertambah rindoe hati di dalam
Ingat menoelis loepahan kalam

Kaloe moelailah poekoel anam
Bintang terbit matahari katanam
Datang pikiran segala djahanam
Bantal gegoeling adjak bergoenam

Djikaloe hampirlah poekoel toedjoeh
Boelan terbit bintang menoedjoe
Hati di dalamlah moendoer madjoe
Tjelana di pakej sangkai badjoe

Tijada lama poekoel delapan
Marijam berboenji sangkai senapan
Si nona saja boewat harapan
Boleh katemoe koetika kapan

Kaloe soedah poekoel sambilan
Bintang bersinar menerangkan djalan
Bertjampoer dengan tjahajanja boelan
Tinggallah saja djadi masjgroelan

Kira-kira poekoel sapoeloeh
Timboel pikiran impijan dahoeloe
Sakit di hati sampej mendjeloe
Saperti di toesoek si bamboe boeloe

Soedah hampir poekoel sabelas
Mata mengantoek tjada'kan poelas
Sakit di hati lantastah moelas
Hampirlah badan djalan mengalas

Poekoel doewa belas soedahlah soenji
Wajang soedah berhenti bernjanji
Ajam keroejoek soedah berboenji
Saja sangkai orang menjanji

Tongtong berboenji poekoel satoe
Saja berdoedoek itoengi waktoe
Koetjing maling memboeka pintoe
Sangkai nona datang di sito

Tongtong berboenji poekoel doewa
Naik di randjang tidoer di bawah
Betoel katanja orang jang toewa
Menanggoeng rindoe tijada koewawa

Tijada lamalah poekoel tiga
Saja masih terbangoen djoega
Saperti ambil oepahan djaga
Kaloe bagini tijada kadoega

Lekas sekali poekoel ampat
Djam jang malam terlaloe tjepat
Mata mengantoek rasanja sepat
Poekoel lima saja melompat

Marijam berboenji poekoel lima
Boeroeng mengotjé di samping roemah
Saja berindoe sakijan lama
Sampej kapan nona tarima

Poekoel anam matahari terbit
Rasanja boleh kena di sambit
Hati di dalam kebat-kebit
Saperti bisoel kena di tjoebit

Poekoel toedjoeah matahari terang
Tetapi panasjalah masih koerang
Sebab rindoenja saja sa-orang
Mendjadi sja'ir saja jang karang

Poekoel dalapan panasnja mentjar
Terangi alam sagenap pasar
Karangan sja'ir saja jang sasar
Kirimi nona djanganlah goesar

Poekoel sambilan panasnja miring
Kain di djemoer lekaslah kering
Poetih koening soewaranja njaring
Saja rindoei terlaloe sering.

Poekoel sapoeloeh sedang panasnja
Koeliling tempat kena hawanja
Soerat terkirim kapada njonja
Harap lekas dapat balesnja

Poekoel sabelas satengah langit
Panasnja keras terlaloe sangit
Saja saperti lajangan singit
Rindoekan nona moeda terpingit

Poekoel doewa belas panas menjala
Matahari lempeng atas kapala
Saja berkata tijada jang salah
Rindoekan nona satengah gila

Poekoel satoe panas berobah
Tetapi panasnja djangan gagaba
Mungkin di pandang mungkin berobah
Kerdja bimbang hati si baba

Poekoel doewa panasnja koerang
Tjahajanja itoe terlaloe terang
Nona saperti boenga di karang
Mungkin di pandang samingkin girang

Poekoel tiga matahari lingsir
Terangnja masoek di lobang gasir
Saperti salak daloe berpasir
Belom di makan soedah di taksir

Poekoel ampat panasnja pindah
Panasnja dapat mengena dada
Apa jang saja berkata soedah
Teroes di hati tijada berbeda

Poekoel lima hampirlah malam
Sabentar lagi matahari silam
Nona meroesaki hati di dalam
Soekar di tjari sapoetar alam

Adinda goenueng kasihani paté
Tjintakan nona djoendjoengan atji
Hidoep saperti boeroeng bebentjé
Saban malam doedoek mengoetjé

Djikaloe soerat nona batjakan
Di dalam hati nona pahamkan
Djangan sa-orang nona bilangkan
Roesak nama orang tjeritakan

Soerat ini soerat rahasija
Nona dengar pesenan saja
Pantang dan pikir djoega sedija
Kapada orang djangan pertjaja

Soerat di kirim oendang-oendangan
Sebab hatilah kabimbangan
Lain orang di batja djangan
Rahasija nanti koelilingan

Kasihannya saja moeda bangsawan
Ajohej nona mas tampawan
Toeloengi saja boedjang jang rawan
Minta mati di atas pangkoewan

Alhamdoel'illah raboel'alamin
Tjahajanja saperti bajangan tjermin
Sijang dan malam saja dendamin
Di minta djangan nona dijamin

Pikiran gelap tijada jang terang
Dari pada sanget dendam sekarang
Dendam dan rindoe tijadalah koerang
Tjinta tertanggoeng saja sa-orang

Saja sa-orang beroesak hati
Sijang dan malam tijada berhenti
Djikaloe kiranja saja toeroeti
Soedikah nona membela mati

Djikaloe kiranja nona soedikan
Pakerdjaän tantoe saja djalankan
Kamana nona saja toeroetkan
Di laoet api saja temankan

Ajohej nona tjahaja chérani
Sampej hati padakoe ini
Berapa lama dengan bagini
Sedang soedi saja tahani

Ambillah saja dengan ichlas
Djikaloe ada kiranja belas
Tjintakan nona jang baik paras
Kasihnja tijada dapat di balas

Tijada terbalas kasihmoe toewan
Kapada saja boedjang jang rawan
Sijang dan malam tijada katahoewan
Sebabnja hati tijada karoewan

Perkataän ini nona dengarkan
Kapada orang djangan bilangkan
Haraplah djangan nona poatoeskan
Hadjatnja saja nona sampejkan

Soerat terkirim dengan alamat
Saja saperti kena hikmat
Tjintakan nona jang baik amat
Kaloe di toeroet hampir kijamat

Adinda toewan moeda bangsawan
Serta berboedi dengan hartawan
Poetih koening kilaw-kilawan
Tjahajanja saperti bintang di aw

Dimana hati tijada'kan hantjoer
Saperti badan di langgar latjoer
Rasanja badan sakit sakoedjoer
Teroes di hati ajer mata bertjoer

Nona saperti sahari boelan
Lemas dan lemboet pantes berdj
Bertjinta belomlah kabetoelan
Tinggal doedoek kamasjgroelan

Perkataän saja bersoenggoeh pas
Dari moeloet teroes di hati
Djikaloe datang adjalkoe mati
Minta di atas pangkoewan goest

Adinda goenoeng penghiboer lara
Tjintanja saja soenggoeh katara
Djikaloe tijada nona pelihara
Matilah saja dalam sangsara



Adinda goenoeng moeda bangsawan
Kerdja masjgroel kakanda toewan
Sijang dan malam boewat igoewan
Saperti di goda mambang di awan

Adinda goenoeng moeda saktijan
Tijada kiranja nona kasihan
Melihat saja jang demikijau
Sijang dan malamlah kasedijan

Adinda goenoeng oetama djiwa
Manisnja saperti si goela djawa
Tjintanja saja tijadalah doewa
Melainkan nona timbangan njawa

Tjinta birahi petang dan pagi
Rindoenja tijada antara lagi
Telah tersoerat soedah terbahagi
Tijada terhiboer di dalam negeri

Minta di toeloeng dengan ichlas
Sebab bertjinta teramat keras
Tijadakah nona berhati belas
Dengan kakanda jang tijada waras

Dengan toeloenganlah di sampejkan
Oleh toewan jang mendjadikan
Kahadapan nona jang akoe tjintakan
Mintalah nona toeloeng batjakan

Soerat tijada dengan sapertinja
Ganti pertemoewan oleh kiranja
Akan antara kadoewa péhaknya
Berkata dengan soenggoeh hatinja

Hal menjatakan hati kakanda
Sijang dan malam berhati goenda
Di hiboer dengan berkarang moedah
Mungkin bertambah koerang tijada

Tijada sekali berhati senang
Koesoetnja terlebih dari pada benang
Sijang bertjinta malam berkenang
Ajer mata djatoh berlinang-linang

Djangan nona bersampej hati
Minta djoega nona obati
Djikaloe lama saja berhanti
Achirnja dendam di bawa mati

Wa badoeh kamoedijan dari pada itoe
Di dalamnja ada hal soewatoe
Minta di bales kata jang tantoe
Dengan kasedijan adinda ratoe

Tjintanja hati terlaloe berat
Sakit merasa toelang dan oerat
Djikaloe lama tantoe malarat
Sebab menoenggoe balesan soerat

Apalah maksoed nona chabarkan
Djangan sekali nona maloekan
Kahendak hati nona katakan
Djikaloe boleh saja sampejkan

Adinda goenoeng retna djoewita
Boewah hati tjahaja mata
Tinggih kaleboe njawanja béta
Marilah toewan mendjawab kata

Ratna djoewita penghiboer lara
Poetih koening saperti indera
Nona saperti awan di oedara
Tempat berlindoeng dengan sangsara

Adinda goenoeng sigeralah toeloeng
Pikiran saja terlaloe bingoeng
Sebabnja rindoe hati bergoeloeng
Doedoek di panas rasanja lingloeng

Mas mirah poetih jang loemat
Sajang saperti soerat azimat
Di dalam diri rasanja kijamat
Memoehoenkan obat bijar selamat

Djikaloe selamat badan kakanda
Di bales djoega boedi adinda
Soepaja hilang hati jang gonda
Djangan terkoeroeng di dalam dada

Terkenangkan oentoeng saja sa-orang
Pikir dan akal mendjadi koerang
Saperti boeroeng tijada bersarang
Adalah saperti pantoennja orang

Iris pandan si boenga rampej
Di goebah dengan tjempaka poetih
Sakit dendam sabelomnja sampej
Rasa kijamat di dalam hati

Hati saja soedah binasa
Sijang dan malam menangoeng sjiksa
Saperti di gigit oelar jang bisa
Sakalijan anggota sakit merasa

Poetih koening tijada katjiwa
Elok manis tijadalah doewa
Toewan dengar pantoen jang di bawa
Ini katanja orang jang toewa

Limau poeroet dari Benggala
Pandan di sawah di makan roesa
Kaloe di toeroet hati jang gila
Badan dan njawa roesak binasa

Adinda goenoeng asal kahjangan
Saperti boenga atas padjangan
Poetih koening tijada bandingan
Tempatnja soelit tambah larangan

Marilah nona djoengdjoengan abang
Saperti boenga baroe berkembang
Belom sekali di sari koembang
Memberi hati kakanda bimbang

Bimbangnja hati terlaloe piloe
Bagej di iris si bamboe boeloe
Kaloe di ingat impijan dahoeleoe
Djantoeng hati bagej di paloe

Dengarlah toewan dengarlah abang
Djikaloe boeroeng saja terbang
Tijada tertahan hati jang bimbang
Djadi mengarang si sja'ir kembang

Soewatoe boenga moela bertanja
Kapada boenga sakalijannja
Boenga botan akan namanja
Tijada kadoewa akan bandingannja

Boenga botan di pasar tjina
Kembangnja rontok djatoh di tanah
Rindoe birahi bimbangi nona
Boleh katemoe koetika mana

Laloe berkata boenga dalima
Tjahajanja saperti boelan poernama
Bidadari toeroen mendjelma
Di dalam doenja banding ta'sama

Poehoen dalima toemboeh di taman
Bagoes roepanja serta roman
Nona saperti ajer minoeman
Saja bernanti berapa zaman

Boenganja djatoh di dalam koelam
Anjoet di kadoeng ajer jang dalam
Bimbang bertjinta sijang dan malam
Soekar di tjari sapoetar alam

Seraja mendjawab boenga melati
Haroem baoenja warnanja poetih
Lakoenja arif moeda jang bakti
Jang patoet boleh di bela mati

Boenga melati dalam djambangan
Haroem baoenja sapamandangan
Boewah hati asal kahjangan
Elok madjelis tijada bandingan

Mendjawab poela melati soesoeri
Marilah mas marilah ingsoeri
Asal kahjangan boekannja doesoen
Toewan jang djadi penawar ratjoen

Melati soesoen toemboeh di padang
Toemboeh sapoehoen di samping goedang
Sijang dan malam doedoek bergadang
Rindoekan nona rasa terpendang

Melati soesoen sedang berkembang
Di boewat soenting si radja mambang
Djikaloe saja saperti koembang
Menjoesoel nona saja terbang

Laloe mendjawab boenga tjempaka
Poetih koening jang baik moeka
Sijapa memandang mendjadi soeka
Mendjadi obat hati jang doeka

Tjempaka toemboeh di pinggir kota
Tjarang satangkej boenganja rata
Soesahnja hati tijada terkata
Terlebih orang mendapat harta

Tjempaka boenganja koening
Toemboeh di pinggir kaki kamoening
Rindoe birahi kapala pening
Panawarnja patoet ajer jang bening

Laloe berpantoen boenga angsana
Poetih koening dan bidjaksana
Parasnja elok dan sadarhana
'Tjahajanja saperti koemala retna

Poehoen angsana toemboeh di boekit
Koembang menjari boekan sedikit
Tahan birahi djadi penjakit
Rasanja tijada dapat berbangkit

Boenga angsana di dalam gelas
'Tjahajanja saperti kain antelas
Rindoe dendam tijadalah poelas
'Tijada nona kasih dan belas

Laloe berpantoen si telang biroe
'Tjahajanja saperti kain misroe
Bahajanja sétan mengaroe-biroe
Rindoe datang bagej di soeroeh

Kembang telang di kaki seré
Ojotnja berbelit batang paparé
Rindoe datang pagi dan soré
Badan dan njawa hampir bertjeré

*Kembang telang rambati pagar
Di pinggir kebon anak soedagar
Rindoe dendam datang melanggar
Nona jang djadi penawar segar*

*Seraja berpantoen si boenga toendjoeng
Boewahnja djatoh toemboeh di tandjoeng
Ramboetnja ikal lantik di hoedjoeng
Kapanlah nanti boleh di djoengdjoeng*

*Kembang toendjoeng toemboeh di rawa
Di langgar bandjir naik di sawah
Mari mas oetama djiwa
Di mana boleh katemoe berdoewa*

*Kembang toendjoeng di dalam tjawan
Di boewat soenting radja di awan
Si nona djadi panawar rawan
Tijada jang lain melainkan toewan*

*Poehoen toendjoeng toemboeh di koehoer
Kembangnja rontok berganti goegoer
Saja rindoe soedah terlandjoer
Toewan jang djadi obat panghiloer*

THE UNIVERSITY

Laloe berpantoen kembang kapoejang
Poetih koening berbajang-bajang
Hati jang rindoe rasa bergojang
Tijada bertantoe malam dan sijang

Kepoejang toemboeh di pinggir kali
Batangnja dojong terikat tali
Boekannja harga maoe di beli
Sajang-sajang sakali-kali

Boenganja sedang berkembang
Jang satoe rontok dalam djambangan
Nona sa-orang djarang bandingan
Sedap manis dalam pandangan

Ajer mawar si boenga roos
Boenganja itoe jang bagoes teroes
Poetih koening pinggangnja tiroes
Mendjadi obat penjakit koeroes

Kembang roos di kebon holanda
Boenganja bagoes berendah-endah
Timboel birahi di dalam dada
Sebabnja setan masoek menggoda



Boenga kambodja petjalinja ampat
Toemboelnja tijada sembarang tempat
Lihat noedjoem dalam aripat
Djikaloe djodolah saja dapat

Seraja mendjawab boenga siantan
Toemboeh di kebon di taman soeltan
Rindoe dendam loepa ingatan
Sebab si nona poenja boewatan

Boenga siantan toemboeh di rawa
Di pinggir kebon anak poenggawa
Mari mas oetama djiwa
Saja rindoekan tijadalah doewa

Boenga siantan di atas nenampan
Mari di tantjap sabelah depau
Mas dan perak atoer di depan
Melainkan nona djadi harapan

Seraja mendjawab si boenga koeujit
Kembangnja bagoes boenja sangit
Poetih koening moeda terpingit
Saperti bintang di atas langit

Laloe berpantoen boenga langkoewas
Kembangnja itoe toemboeh di rowas
Tjahajanja bening saperti tawas
Di pandang lama tijadakan poewas

Laloe berpantoen boenga deringoe
Hatikoeimbang saperti linoe
Berdoedoek mangoe berdiri mangoe
Hati ingat si nona anoe



Bismillah itoe permoeaän kata
Toewankoe membatja depan pelita
Di karang sja'ir di beri njata
Sekalijan boeroeng poenja tjarita

Tjarita sakalijan boeroeng di awan
Anggas bajan boeroeng dermawan
Perkataän djanggal tijada karoewan
Itoepoen ma'loem sakalijan toewan

Dari dahoele sampaj sakarang
Radja bajan di seboetkan orang
Sebab mertabatnja tijadalah koerang
Mendjadi sja'ir saja jang karang

Alkisat terseboet soewatoe peri
Adalah tatkala soewatoe hari
Bajan melajang koeliling negeri
Laloe terpandang kapada noeri

Satelah bajan melihat noeri
Laloe mengoetjap sendiri-sendiri
Adinda toewan moeda bastari
Sabanding toewan soekar di tjari



Noeri di pandang saperti koemala
Bajan samingkin mendjadi gila
Berdoedoek salah berdiri salah
Rasanja hendak bertimpa sila

Demikijan itoe bajan berkata
Adinda tozwan ratoe déwata
Takdir Toelian pertemoewan kita
Bijar adinda soedikan béta

Djaoeh kakanda sampej kamari
Tijada karoewan apa di tjari
Sebab melantjong hiboeri diri
Hamba melihat intan bidoeri

Langit tinggi doenija poen lébar
Adinda di seboet saperti gambar
Sebab kakanda mendengar chabar
Djadilah hati tijadalah sabar

Itoe sebabnja kakanda menjoesoel
Mendengar chabar djikaloe betoel
Pertama Nabi kadoewa Rasoel
Serta terpandang djadilah masjgroel

Noeri boediman lagi bangsawan
Serta arif dengan dermawan
Kakanda pandang moekamoe toewan
Djadilah hati tijada karoewan

Kakanda rindoe tijada tertahan
Dari sebabnja melihat toewan
Harap adinda poenja kasihan
Minta bergantoeng dengan perlahan

Noeri mendengar terlaloe belas
Mendengar tjarita hampirlah poelas
Djikaloe ada toeloes dan ichlas
Kasih adinda tijada terbalas

Noeri mendengar terlaloe héran
Bagoeslah bajan poenja atoeran
Noeri mendjawab dengan sindiran
Toewankoe gila apa lantaran

Toewankoe radja di dalam désa
Kapada patik boekan sabangsa
Djangan di boewat dengan perkosa
Saperti orang soedah bijasa



Noeri berkata sambil berpantoen
Mengatoer sja'ir beroentoen-roentoen
Toewankoe djangan djadi gegetoen
Hamba ini soesah di toentoen

Karena hamba banjak jang minta
Sakalijan anak radja makota
Djikaloe berani dengan sendjata
Kamoedijan dapat beristeri béta

Anak radja koeliling negeri
Datang meminang samoewa kamari
Kaloe toewankoe takoet dan ngeri
Baik beristeri bangsa sendiri

Anak mantri menoenggang koeda
Kembang sanggoegoe di atas peti
Hendak beristeri boekannja moeda
Djikaloe tijada soenggoeh di hati

Bajan mendjawab noeri bersabda
Hati di dalam samingkin gonda
Djikaloe demikijan kata adinda
Djiwakoe hilang tijada'kan endah

Baroe santara boeroeng di awan
Itoepoen djoega belom karoewan
Tijada bertjakap kakanda toewan
Sebabnja boleh kakanda lawan

Djikaloe kapada inilah zaman
Di anoegrahakan baginda soeltan Soleiman
Boeroeng di hoetan boeroeng di awan
Kapada kakanda sakalijan toewan

Melainkan boeroeng lajoet di oedara
Kapada kakanda lain setara
Kendati ija gagah prawira
Tijada kakanda maoe menjera

Bajan berpantoen dengan seloka
Saperti orang jang berdjinaka
Memboewang lagak memboewang tingkah
Sopaja noeri hati terboeka

Adinda goenoeng toewan sijoman
Sampoerna roepa serta roman
Kaloe saperti boenga di taman
Kakanda petik boewat tjjoeman

Adinda goenoeng si Sanglir sari
Moekanja tiroes laksana siri
Toedjoeh boekit kakanda idari
Sabanding toewan soekar di tjari

Adinda toewan poetra goesti
Marilah toewan jang baik hati
Elok madjelis sampoerna pasti
Oeroeng tijada di béla mati

Djikaloe saperti terbang berkawan
Toeroen mematok boewah papaja
Djikaloe mati sebab moe toewan
Tijada mendjadilah sija-sija

Teroentoeng boenga melati
Taroh di médja taboer-taboeri
Tijada beroentoeng kakanda mati
Mait kakanda toeloeng koeboeri

Sapoetangan pinggir di rinda
Kain tjita toewan lipatkan
Kaloe kasihan mait kakanda
Dengan ajer mata toewan mandikan

Boeroeng bajan boeroeng berbangsa
Mengatoer pantoen terlaloe bisa
Noeri mendengar hatinja soesah
Ajer mata djatoh tijada di rasa

Noeri masjgroel di dalam tjita
Demikijan itoe noeri berkata
Toewankoe radja soeltan makota
Dengarkan patih poenja tjarita

Toewankoe radja jang grana
Ada soewatoe koemala retna
Ajahanda hendak menjoeroeh panah
Sakalijan radja sijapa jang kena

Itoe ajahanda poenja parentah
Karena terlaloe banjak jang minta
Sijapa di toeloeng dengan dewata
IJa jang dapat beristeri beta

Toewankoe radja soeltan dermawan
Djangan toewankoe berhati rawan
Djikaloed soedah dapet tentoewan
Nanti patik chabarkan toewan

Noeri bersja'ir seraja bersabda
Patik poelang di roemah ajahanda
Terlandjoer kata apa jang soedah
Tersoerat djangan di dalam dada

Tinggal toewan tinggallah abang
Noeri berloentjat laloe terbang
Tinggallah bajan berdoedoek bimbang
Hatinja saperti di goda mambang

Noeri terbang ka rimba poedak
Di iringkan dajanglah dengan boedak
Rasanja bajan maoe mengoedak
Tetapi tijada koewat bertindak

Bajan berdiri dengan pikiran
Sebab hatinja terlaloe héran
Kaloe soesoel boekan atoeran
Takoet marah noeri pangéran

Bajan bangsawan radja terbilang
Rindoei noeri radja goemilang
Bimbangnja boekan alang kapalang
Rasanja tijadalah ingat poelang

Bajan mengoetjap tijada keroewan
Sabab hatinja terlaloe rawan
Menjeboet-njeboet Noeri bangsawan
Djangan loepa djandjinja toewan

Wadjah goemilang tijada jang tentang
Sabab djandji kakanda pentang
Kakanda ingat pagi dan petang
Toewan chabarken kakanda datang

Sekarang kakanda doedoek bernanti
Menoenggoe toewan chabar jang pesti
Kalaw bagini roesaknja hati
Lambat lawan kakanda mati

Bajan lesoe sendi anggota
Laloe terbang poelang kekota
Lantas semajam dijatas tichta
Doedoeknja dengan berdoeka tjita

Boeroeng Bajan soeltan makota
Doedoek masjroel menangoeng tjinta
Rasanja tijada dapat berkata
Noeri se'orang di mata-mata

Boeroeng Bajan boeroeng terbilang
Doedoek masjroel boekan kepalang
Tjintaken Noeri wadjah goemilang
Roh soemangat hampirken hilang

Bajan doedoek bimbang dan bingoeng
Doedoek seperti orang jang lingloeng
Bajan menjoeroeh memanggil Tijoeng
Barangkali dija jang boleh toeloeng

Bajan bangsawan dan bidjaksana
Barang perèntahnja dengan sempoerna
Angkaw pergi barang kemana
Panggilken akoe Tijoeng perdana

Di soeroeh Perit terbang perkasa
Membawa perèntah mèmang bijasa
Mengidari kampoeng koeliling dèsa
Sajapnja pegal tijada di rasa

Boeroeng Perit boeroeng sempoerna
Ija terbang kemana-mana
Laloe bertemoe Tijoeng perdana
Toewankoe di panggil doeli jang gera



Perit bertemoe Tijoeng manteri
Laloe menjembahlah di hampiri
' Patik mentjari dari tengahari
Toewankoe di panggil radja bastari

Setelah Tijoeng dengar soewara
Dengan Perit poelanglah sigera
Di djalan tijada lama antara
Laloe menghadap radja perawira

Tijoeng menjembah dengan pikiran
Melihat toewannja mendjadi hèran
Seri ratoe doeli pangèran
Toewankoe poetjat apa lantaran

Bajan menjahoet lakoena maloe
Sabab rahsijanja hina terlaloe
Rasakoe kamboe sakit jang dahoeloe
Setoelang-toelang rasa mengiloe

Tijada keroewan jang akoe rasa
Njawa menangoeng tijada koewasa
Toeloeng tjariken doekoen jang bisa
Soepaja semboeh djangan binasa

Tijoeng menjembah dengan sempoerna
Toewankoe tjaritaken hamba jang hina
Seri pangèran doeli jang gerana
Sakit toewankoe apa jang mana

Tijoeng bersja'ir berlagoe-lagoe
Menjindir pantoen serta berganggoe
Toewankoe kendati kebal dan tegoeh
Termakan djoega hikmat jang tanggoe

Toewankoe tjaritaken patik sekarang
Soepaja patik dengar jang terang
Seperti sja'ir telah terkarang
Adalah seperti pantoennja orang

Laboer beras dijatas tikar
Ambil gantang di boewat takar
Toewan berdjalan tempat jang angkar
Maka terkena sakit jang soekar

Takar beras gantangnja tahang
Habis di soesoenlah di tempatnja
Sakit jang berat toewankoe tahan
Masoek di soemsoem soesah obatnja.



Tijoeng berpantoen sambil tertawa
AJoehej toewankoe oetama djiwa
Patik sajang tijadalah doewa
Adalah seperti kata orang toewa

Djika angsana boenga angsana
Kembangnja goegoer djatoh ketanah
Djikalaw binasa seri astana
Apa goenanja hamba jang hina

Djika delima boenga delima
Kembangnja goegoer di rama-rama
Djikalaw binasa radja oetama
Binasalah hamba bersama-sama

Bajan bangsawan radja makota
Mendengar Tijoeng berkata-kata
Tijada tertahan didalam tjita
Laloe bertjoetjoer ajernja mata

Tijoeng hamparken sajab kedoewanja
Datang menjembah laloe menanja
Toewankoe sedih apa sababnja
Tijada seperti schari-scharinja

Apa djoega toewan sedihken
Kepada patik toewan chabarken
Moedah-moedahan patik poehoenken
Nijatnja toewan Toehan sampajken

Tingkah toewankoe berbaroe-baroe
Mendjadi hatilah hoera-haroe
Djikalaw perdjalanen kelangit biroe
Dengan patik boleh di soeroeh

Patik jang hina hamba sedija
Djangan toewankoe koerang pertjaja
Memoehoenken kepada Toehan jang kaja
Maksoed toewankoe dapatlah dija

Dengan patik djangan toewan maloeken
Hadjatnja toewan bajik chabarken
Seboleh-boleh hamba kerdjaken
Lawoetan api patik djalanken

Dawlat toewankoe radja berbakti
Bijar toewankoe kata jang pasti
Tijadalah patik setengah hati
Patik kerdjaken sehingga mati

Bajan bangsawan radja makota
Dengan manis mengeloewarken kata
Akoe serahken kepada Toehan samista
Sekaranglah angkaw soedara béta

Demikijan ini Bajan berperi
Ada tatkala soewatoe hari
Akoe melajang koeliling negeri
Sababnja hendak menghiboerken diri

Laloe tersasar di rimba doeri
Koetika dloehoer liwat tengahari
Akoe berdjalan sendiri-diri
Laloe bertemoe kepada Noeri

Setelah terpandang Noeri bangsawan
Mendjadi bimbang tijada keroewan
Tijadalah salali chabarnja toewan
Seperti bintang dijatas awan

Serta terpandang hati berdebar
Hampir tijada kataken sabar
Teroes sekali seperti chabar
Tijadalah salah seperti gambar



Akoe tjeritaken bajik dan djahat
Seperti boelan menerangkan djagat
Barang akoe dapat melihat
Djantoeng hati lantas terpegat

Setelah akoe berpandangan mata
Laloe di adjak berkata-kata
Mendjadi hantjoer didalam tjita
Itoepoen ma'loem soedara béta

Tijoeng mendengar laloe tertawa
Doeli toewankoe radja penggawa
Bijar toewankoe sabarken djoewa
Masa bodo patik jang toewa

Sabar toewankoe sabarlah goesti
Bijar toewankoe tahan bernanti
Patik tjahari chabar jang pasti
Dimana ada goeroe jang sakti

Tjerita orang dahoeloe kala
Boeroeng Tjabak goeroe kapala
Djikalaw dija mawoe membela
Barang katanja tijada jang salah

Dari pada orang empoenja termasa
Paginda itoe radja perkasa
Di ta'lokken dija sekaligus dèsa
Negerinja patik koerang perèksa

Chabarnja baginda tijada terkeboer
Barang katanja sabar dan soekoer
Sijang dan malam tijadalah tidoer
Maka mendjadi do'anja mandjoer

Patik mendengar chabarnja itoe
Tijadalah tidoer sembarang waktoe
Doewa temannja si boeroeng Hantoe
Semoewa tempatnja tijada jang tentoe

Katanja orang empoenja seboetan
Tempat dijamnja didalam hoetan
Koetika malam seperti Sjajtan
Sijang hari djarang kelihatan

Baginda itoe bernama Tjabak
Soedaranja boengsoe namanja Serak
Tijada termakan pedang dan toembak
Goentoer dan gempa tijada bergerak

Soedaranja tengah si Koekoek-beloek
Moekanja tjambang patoknja ngeloek
Di maloeken oleh sekalijan machloek
Sekalijan radja banjak jang ta'loek

Ketiganja itoe tijada jang sabar
Di tempat gelap bisa menjambar
Tempat dijamnja hoetan jang lebar
Soeroehan Djabra'Il membawa chabar

Manterinja satoe boeroeng Tjelepoek
Soewaranja haloes bertambah empoeok
Kalaw berboenji djangan di timpoek
Sabab kambratnja terlaloe rempoek

Tijoeng menjembah dengan sempoerna
Daulat toewankoe doeli jang gerana
Djikalaw di peréntah hamba jang hina
Hamba tjahari barang kemana

Titah toewankoe radja bersipat
Patik kerdjaken lambat dan tjepat
Kendati di boemi ija mengoempat
Patik tjahari sampajken dapat

Di djawab Bajan radja berboedi
Kalaw soedarakoe sajang dan soedi
Djangan lama akoe menangoeng sedih
Pekerdja'an toewan bijar mendjadi

Menangoeng boedilah sepikoelan
Berapa banjak mawoe membawa tawlan
Akoedijakenlah perbekalan
Soepaja djangan soesah di djalan

Mendjawab Tijoeng boeroeng berbangsa
Doeli toewankoe radja perkasa
Boekan berdjalan tempat bijasa
Bawa ra'jat mendjadi soesah

Hamba berdjalan esoklah pagi
Waktoc soeboeh berangkat pergi
Dengan toeloeng Toehan jang maha tinggi
Sigera hamba koembali lagi

Ta'oesah membawa ra'jat dan laskar
Karena ija tijada menahan lapar
Habis ransoem ija bertengkar
Pekerdja'an djadi lambat dan soekar

Dengan Sarindit anak poenggawa
Bijar patik pergi berdoewa
Sababnja hamba manteri jang toewa
Ditengah djalan djangan ketjiwa

Laloe menjahoet Bajan oetama
Mana soeka toewan akoe terima
Setelah liwatlah poekoel lima
Masing-masing poelang keroemah

Datanglah kepada ka'ésok hari
Bangoen poenggawa kedoewa manteri
Laloe menghadap radja bastari
Djongkok menjembah mentjjoem djari

Manteri hadlirkan ra'jat angkatan
Dengan perkakas jang berkilat-kilatan
Bedil istinggar pedang soempitan
Boewat iringken baginda Soeltan

Soenggoehnja banjak ra'jat dan tawlan
Manteri kedoewa jang djadi andalan
Di pimpin baginda toeroen berdjalan
Dengan hati jang kemasjroelan



Baginda sampaj di pintoe kota
Demikijan itoe Bajan berkata
Akoer serahken kepada Toehan semista
Sigera koembali soedara béta

Manteri kedoewa djongkok menjembah
Toehan do'aken pekerdja'an hamba
Baginda berdiri dada di teba
Wadjah jang manis masjroel berubah

Menangis sekalijan ra'jat angkatan
Bersama-sama baginda soeltan
Manteri terbang seperti sikatan
Dengan sekedjap tijada kelihatan

Bajan poelang ra'jat iringken
Permajenan tijadalah di taboehken
Baginda djalan dada di tekan
Kedoewa manteri jang di masjroelken

Baginda doedoek didalam negeri
Doedoek bertjinta sehari-hari
Pertama-tama rindoeken Noeri
Kedoewa ingat kepada manteri

Alkisat terseboct soewatoo tjerita
Sepoelangnja Noeri sampaj di kota
Dengan dajang-dajang Noeri berkata
Kanapa bagini rasanja béta

Noeri berkata dengan ma' Inang
Ajermatanja berlinang-linang .
Rasanja hati tijadaken senang
Koesoetnja lebih soetera dan benang

Sepoelangnja akoelah dari sana .
Tijada bisa kemana-mana
Makan dan minoem tijadaken léna
Rasanja badan kena di goena

Sepoelangnja akoelah dari hoetan
Koerang pendengar koerang lihatan
Hati didalamlah kekedoetan
Seperti orang loepa ingatan

Di djawab inang perkata'an itoe
Mengapa toewan kata bagitoe
Pikiran toewan tijada jang tentoe
Barangkali di hikmat si Bajan Ratoe



Dahoeloe soedah hamba berkata
Djangan melantjong di loewar kota
Karena toewan banjak jang minta
Takoet mendjadi di kata nista

Dasarnja toewan orang bantahan
Tijada menoeroet pesan perkata'an
Kalaw di tahoe ajahanda toewan
Pastilah patik jang kesalahan

Toewankoe tijada dengar adjaran
Sekarang soedah djadi kepiran
Kalaw di tanja doeli pangèran
Apakah patik memberi atoeran

Kalaw di tanja doeli ajahanda
Apakah patik mendjawab sabda
Roepanja toewan sangat berbèda
Sabab menahan hati jang goenda

Dengarlah toewan patik katakan
Hati jang goenda toewan loepaken
Djangan sampaj Sjajtan godaken
Menjeboet Toehan bijar gentjarken

Karena soedah hamba periksa
Baginda Bajan radja perkasa
Toewankoe djoega pangkat berbangsa
Djangan kerdja nama binasa

Djikalaw koetahoe djadi bagini
Toewankoe berdjalan patik tahani
Dengan takdir Toehan rahmani
Maka mendjadi selakoe ini

Soedah tersoerat di djandjikkennja
Toehan mendjadikan bagi hambanja
Peroentoengan dengan di takdirkennja
Tijadalah dapat di salahkennja

Soedah apa aken di kata
Djangan toewankoe menaroh tjinta
Serahkan kepada Toehan samista
Disitoelah tempat lindoengan kita

Dengarken toewan jang hamba bilang
Karena toewan anak radja di djoelang
Patik sajang boekan kepalang
Soedilah patik bersama hilang

Tjerita orang jang dahoeloe-dahoeloe
Menoeroet hati djangan terlaloe
Djikalaw djalan mendapat maloe
Lebih bajik mati terpaloe

Sekarang toewankoe tetapken hati
Doedoek dijam sabar bernanti
Hamba tjahari doekoen mengerti
Hamba panggilken soeroeh obati

Inangnja itoe boeroeng Merpati
Di djadiken inang Noeri boepati
Sababnja dija boeroeng berbakti
Segala perèntah mèmang mengerti

Dengar kaka' dengarlah adé'
Merpati itoe boeroeng jang pandaj
Banjak sekali sahabat dan handaj
'Ilmoenja tijada dapat di badé

Tinggallah toewan emas jang moelik
Hamba mentjahari si Tjoelik-tjoelik
Chabarnja dija boeroeng jang tjerdik
Maling di tegor tentoe berbalik

Itoe harapan hati didalam
Sabab namanja banjak jang alam
Sepoetar djagat sepoetar 'alam
Awat matanja sijang dan malam

Karena dija boeroeng semporna
Masjhor namanja kemana-mana
Djikalaw Bajan bermajin goena
Dapatlah dija kerdjaken poenah

Kedoewa temannja boeroeng Ketoehoe
Hamba silaken kalawlah mawoe
Ijalah tadjam mentjijoem bawoe
Barang jang rajib dapat di tahoe

Merpati bermoehoen kepada Noeri
Hamba berdjalanlah ini hari
Djikalaw dapat jang patik tjahari
Lantas hamba adjak kemari

Hamba kata mawoe bersahbat
Hati birahi bijar toewan bertobat
Hamba pergi mentjahari obat
Belom bertemoe nistjaja lambat

Noeri poela mendjawab sabda
Hati didalam semingkin goenda
Nanti koesoeroeh dajang jang moeda
Aken mengiringken ma' inangda

Karena hendak djalan di hoetan
Orang toeha koerang kelihatan
Kalaw di goda djin dan sjajtan
Aken patik djadi bangkitan

Patik sajang boekan kepalang
Ketjilnja patik inang jang djoelang
Kalaw datang bahaja jang malang
Takoet inangkoe ta'bisa poelang

Djalan di hoetan boekannja moedah
Inang dengar patik bersabda
Djalan sendiri tijada jang endah
Djadi berani segala penggoda

Soenggoeh ma'inang orang mengerti
Sempoerna 'ilmoe barang jang pesti
Djalan sendiri boekan seperti
Patik tijada téga di hati

Dengar inangkoe dengarlah toewan
Soenggoeh inangkoe orang dermawan
Bajik djoega membawa kawan
Ada bentjana boléh di lawan

Djika inangkoe djalan sendiri
Tentoe di goda mambang dan peri
Teman tijada kanan dan kiri
Sepocloeh toeboeh mendjadi ngeri

Merpati dengar Noeri berbana
Soenggoeh toewankoe orang sempoerna
Seperti toewan dapat dimana
Jang melindoengken atas bentjana

Soenggoeh toewankoe orang berboedi
Sempoerna seperti di kata tadi
Pekerdja'an patik harap mendjadi
Sekalipoen mati patik poen soedi

Djikalaw pada sekarang zaman
Tijada jang lajin boeroeng beriman
Dato' Poetar panghoeloe taman
Kepadanja itoe patik berteman



Merpati bersabda sambil tertawa
Bijarlah patik pergi berdoewa
Berpangkat lagi samapoen toeha
Ditengah djalan djangan ketjiwa

Djikalaw berteman riboe dan laksa
Pekerdja'an djadi semingkin soesah
Mendjadi riboet didalam désa
Salah-salah djadi binasa

Tentoe gempar soewaranja orang
Riboetnja lagi seperti perang
Kemoedijan di tanja radja jang garang
Pekerdja'an gelap mendjadi terang

Noeri mendengar mèsèm moekanja
Orang toeha patoet akalnja
Di djawab dengan manis bahasanja
Patik menoeroet mana bajiknja

Tinggallah toewan tjahaja hèrani
Hamba berdjalan sekarang ini
Dengan toeloeng Toehan rahmani
Sigera hamba poelang kesini

Merpati menjembah laloe berpamit
Tinggallah toewan moeda terpingit
Kedoewa Poetar terbang kelangit
Terbangnja soenggoeh bersingit-singit

Tijada terseboet perkata'an itoe
'Terseboet tjerita jang lagi satoe
Kedoewa poenggawa si Bajan ratoe
Jang pergi tjari si boeroeng Hantoe

Sambil terbang Tijoeng bersabda
Dengarlah toewan poenggawa moeda
Kita kerdjaken titah baginda
Habis hoetan di djalani soedah

Sijang malam soré dan pagi
Koeliling hoetanlah kita pergi
Dimanakah kita mentjari lagi
Bajik menjeberang kelajin nergi

Serindit menjahoet tijada koetakoet
Jang mana manteri fikir jang patoet
Hamba ini oepama boentoet
Kapala djalan ékor mengikoet

Serindit bersabda sambil tertawa
Hamba serahkan badan dan njawa
Mengerdjaken titah radja poenggawa
Sekalipoen mati tijada ketjiwa

Mengerdjaken titah doeli jang gerana
Tijada mendjadi tijada bergoena
Sekalipoen mati barang dimana
Njawa hilang nama sempoerna

Boekan melantjonglah soeka-soeka
Mengerdjaken titah seri padoeka
Kalaw poelang lènggang dan langkah
Dimana kita menaruh moeka

Djikalaw menghadap seri makota
Apakah kita mengatoer kata
Di pandang sadjalah dengan mata
Remoek sekalijan sendi anggota

Kalaw kerdja'an tijada berlakoe
Habis apa kita mengakoe
Pangkat poenggawa kita memangkoe
Maloelah hamba lihat ra'jatkoe

Apa goenanja mendjadi manteri
Jang di permoelijaken sehari-hari
Belom baginda menjerang negeri
Tijada patoet djalan sendiri

Kita manteri di bawah hadlerat
Peroentoengan baginda soedah tersoerat
Kerdja èntèng kerdja jang berat
Jang patoet kita mesti madlarat

Tijoeng mendengar laloe bersabda
Benar pikiran poenggawa moeda
Kita berdoewa manteri berida
Jang di harap-harap doeli baginda

Pikiran akoe poen demikijen
Melihat baginda soenggoeh kasihan
Menangoeng rindoe berkijen-kijen
Sijang dan mamlah kesedihan

Soenggoeh baginda radja terbilang
Menahan rindoe boekan kepalang
Sijang dan malam ta'bisa hilang
Sampaj tinggal boeloe dan toelang

Soenggoeh baginda radja berbangsa
Pikiran tijada senang sentawsa
Se'oemoer hidoepnja baharoe merasa
Didalam peradoc'an menanggoeng siksa

Akoe melihat soenggoeh kasihan
Sedang penjakit baginda tahan
Kalaw dengan lambat perlahan
Apakah djadinja kesoedah-soedahan

Sabab bagindalah takoet maloe
Menoeroet 'adat orang dahoeloe
Di tahan sakitnja sampaj mengiloe
Sampaj koeroes tinggallah boeloe

Djikalaw di toeroet zaman sekarang
Apa tjelanja radja jang garang
Mendjadi moesoeh bijarlah perang
Penghabisannja nama di seboet orang

kalaw di fikir patoet sekali
Patoet sabarnja radja jang asli
Kendati beriboe ra'jat dan wali
Dapat di tjolong di bawa lari

Kalaw baginda berboewat bagajtoe
Radja Noeri anaknja satoe
Sama-sama berpangkat ratoe
A'jib nama di seboet tentoe

Dalam pikiran radja bestari
Djalan jang lajin hendak di tjari
Maka di soeroeh kedoewa manteri
Soepaja Noeri datang sendiri

Itoe pikiran radja bestari
Bijar di dengar koeliling negeri
Boekan baginda jang bawa lari
Noeri sendiri datang mentjari

Pandaj soenggoeh Tijoeng berbana
Di djawab Serindit jang bidjaksana
Patoet pikiran radja jang gerana
Nama poen tijada mendjadi hina

Sekalipoen di dengar si radja Noeri
Masa berani momboewat satoeri
Sabab anaknja datang sendiri
Boekannja kita pergi mentjoeri

Setelah soedah moewafakat bitjara
Hendak menjeberang menodjoe oetara
Kedoewa poenggawa sama perawira
Laloe terebang dengan sigera

Sambil terebang Tijoeng tertawa
Pekerdja'an ini kita berdoewa
Kalaw di toeloeng sekalijan déwa
Sampajlah maksoed radja poenggawa

Djikalaw di toeloeng oléh déwata
Sampajlah maksoed radja makota
Tetaplah keradja'an dijatas tachta
Tijadaken koerang martabat kita

Kedoewa poenggawa terbanglah serta
Terbangnja lagi bersama rata
Djawoeh dari boemi sepandjang mata
Dapat di lihat sekalijan rata

Sesodahnja sampaj kenegeri Malajoe
Kedoewanja lelah bertambah lajoe
Laloe mènjelok di poehoen kajoe
Dapat melihat kepada Poejoe

Lantas toeroenlah ija kedoewanja
Kepada Poejoe di dapatinja
Bersalaman dengan hormatnja
Hamba ini hendak menanja

Poejoe mendjawab perkata'an itoe
Toewan tjeriteraken apa jang tentoe
Djikalaw tijada salah soewatoe
Hamba djoega soedi membantoe

Betapa djoega pekerdja'an toewan
Apa di perèntah radja bangsawan
Maka berdjalan tijada keroewan
Tijada membawa rajat dan kawan

Djawabnja Tijoeng manteri dermawan
Benar seperti katanja toewan
Hamba di perèntah radja bangsawan
Maka berdjalan tijada keroewan

Hamba di perèntah satoe perkara
Maka mendjadi sangat sangsara
Di soeroeh tjari doekoen perawira
Goeroe tabib ratoe negara

Poejoe dengar Tijoeng tjerita
Laloe Poejoe mendjawab kata
Dengan toeloeng sekaligus déwata
Mari sekarang di hantar béta

Soekanja Tijoeng tijada berhingga
Seperti njawa masoek kesoewarga
Hilang lelah hilang dahaga
Laloe sama-sama djalan bertiga

Setelah sampaj keroemah baginda (*)
Djongkok menjembah manteri berida
Tijoeng mengatoer sekaligus sabda
Hamba di titah doeli ananda

Beberapa perkata'an jang di kataken
Ta'dlim dan sembah di sampajken
Kalaw berkenan leboe telapakan
Ananda menjoeroeh patik silaken

(*) Ja'itoe roemah baginda Tjabak.

Lama hamba meninggalkan negeri
Aken toewankoe jang hamba tjari
Keras sakitnja radja bestari
Tijada santap beberapa hari

Tjabak mendengar terlaloe héran
Dengar Tijoeng poenja atoeran
Baginda dijamlah pada sebentar
Kemoedijan lantas dapat pikiran

Boeroeng Tjabak radja pandita
Di anoegerahi oléh déwata
Kedjam melèk ija poenja mata
Kemoedijan lantas ija berkata

Dalam akoe poenja pendapatan
Keras sakitnja ananda soeltan
Boekan terkena djin dan sjajtan
Terkena ibelis jang kelihatan

Tijoeng mendengar mèsèm moekanja
Serta toendoeklah kapalanja
Perkata'an dapat di tahoe ertinja
Kemoedijan itoe Tijoeng menanja

Minta toeanke empoenja derma
Terkena di hoetan ataw di roemah
Katanja kamboe sakit jang lama
Karena hamba ta' bersama-sama

Soedah djoega hamba tanjaken
Baginda tijada mawoe kataken
Keras sakit baginda tahanken
Rahasi'anja boléh di semboenjiken

Tjabak mendengar terlaloe marah
Sababnja ija radja perawira
Padam warna moekanja mérah
Bidji matanja seperti darah

Tjabak menjahoet akoe mengerti
Sabab toewanmoe radja jang sakti
Rahasi'anja soedah di tahoe pesti
Akoé sekarang kamoe oempati

Toewanmoe terkena di hoetan doeri
Tanggal boelannja ketoedjoeh hari
Boekan terkena mambang dan peri
Terkena rindoe kepada Noeri

Tijoeng berdjiam dengan pikiran
Sekoedjoer badan poen gemetaran
Inilah radja dari Padjadjaran
Maka di tahoe barang jang hèran

Tijoeng menjembah sambil berkata
Dengan gemetar sekalian anggowta
Toewankoe radja doeli makota
Empoenja sekalijan dosanja béta

Makanja hamba omong semboeni
Sabab pesanan radja jang tani
Toewankoe empoenja sekali ini
Berdjoesta lagi tijada berani

Minta di ampoen dengan ridla
Terdjoendjoeng dijatas batok kapala
Bijar di tjintjang di belah-belah
Benarlah hamba jang poenja salah

Serindit berdiri tijada bergerak
Rasanja tijada dapat bertindak
Sababnja takoet melihat Tjabak
Marahnja seperti rimaw jang galak

Serindit boeroeng jang bidjaksana
Datang pikiran amat sempoerna
Djikalaw di boenoeh Tijoeng perdana
Akoeh hidoep tijada bergoena

Hatinja takoet di kerdja taba
Laloe datang djongkok menjembah
Kalaw di boenoeh manterinja hamba
Boenoehlah patik boewat penambah

Apa goenanja hidoep sendiri
Poelang tijada dengan manteri
Kalaw di tanja radja bestari
Apa nanti hamba atoeri

Hamba sendiri poelang koembali
Dataug menghadap radja asli
Mendjadi maloe kebawah doeli
Angoer toewan boenoeh sekali

Boeroeng Serindit boeroeng terbilang
Perkata'annja manis boekan kepalang
Tjabak mendengar setengah lenglang
Hati jang marah mendjadi hilang

Boeroeng Tjabak radja poenggawa
Di anoegerahi sekalijan déwa
Dengar perkata'an tijada ketjiwa
Hilang marah djadi tertawa

Tjabak berkata sambil tertawa
Katamoe manis tijada ketjiwa
Soedah di toeloenglah dengan dèwa
Akoë ampoeni kamoe berdoewa

Djangan kamoe bersoesah hati
Sakit toewanmoe akoe obati
Kalaw di toeloeng dèwa dan goesti
Tijada lama dija bernanti

Tjabak mengambil kertas dan pèna
Memboewat hikmat namanja goena
Beriken toewanmoe jang bidjaksana
Kataken koe tijada boléh kesana

Hikmatkoe ini boekan persadja
Soedahkoe toeloeng beberapa radja
Tadjamnja terlebih pisaw berwadja
Mana jang kena ta' ingat kerdja

Hikmatkoe ini boekannya majin
Boekan seperti doekoen jang lajin
Kalaw hoekoep boengkoes di kajin
Noeri datang soeroeh maranin

Manterikoe dapat dalam tapa'an
Makannya tadjam tijada perlahan
Tijada sijapa jang boléh tahan
Mana jang kena loepa kerdja'an

Maka mendjadi manterikoe mandjoer
Bertapa tijada makan dan tidoer
Boekan goeroekoe banten Tjiandjoer
Omongnja tjakap sebentar moendoer

Didalam tapa akoe meminta
Akoer bermoeloen kepada dèwata
Mana jang kena djikalaw beta
Tijada goendoel nistjaja boeta

Demikijen itoe Tjabak berperi
Kepada toewanmoe engkaw memberi
Lamanja didalam toedjoeh hari
Nistjaja Noeri datang sendiri

Tijoeng menjembah soerat disamboet
Nama toewankoe jang hamba sēboet
Toewan menghilangkan hati jang riboet
Seperti di pandjar baroe tertjaboet

Datang menjembah kedoewa mantèri
Moekanja baroe manis berseri
Berkata tijada berasa ngeri
Hamba bermoehoenlah ini hari

Sigera kaw poelang sekarang ini
Akoë do'akenlah dari sini
Djikalaw bertemoe anak soeltani
Salam tadminkoe toeloeng sampaj'i

Tijoeng menjembah laloe berpamit
Kedoewa poenggawa anak Serindit
Laloe berlontjat terbang kelangit
Terbangnja soenggoeh bersengit-sengit

Dengarlah toewan saja berkata
Saja pèndèkken ini tjerita
Kemoedijan Tijoeng sampaj di kota
Teroes menghadap soeltan di tachta

Tijoeng menjembah radja oetama
Dengan Serindit bersama-sama
Hamba tinggalken toewankoe lama
Minta toewankoe empoenja derma

Bajan menjahoet tijada ketjela
Apa toewan empoenja salah
Toewan kedoewa besar membela
Patoet di doengdjoeng dijatas kapala

Laloe Bajan menanja lagi
Apa chabarnja toewankoe pergi
Akoek pikirken soré dan pagi
Harap sigera poelang kenegeri

Demikijen itoe Tijoeng berkata
Berkat doeli seri makota
Di toeloeng oléh Toehan samista
Mendjadi djoega kerdja'an béta

Mendjalanken peréntah radja hadlerat
Sepandjang hoetan hamba melarat
Kaki dan tangan bagaj terdjirat
Hampir mati belom tersoerat

Serindit ini banjak boedinja
Manis bitjara dengan bahasanja
Djikalaw lajin dari padanja
Matilah hamba tijada chabarnja

Tijoeng tjeritaken kepada baginda
Sekalijan tjerita jang telah soedah
Serindit itoe poenggawa moeda
Sekarang toewan angkat ananda

Menjahoet Bajan radja oetama
Sekalijan kata hamba terima
Serindit koe angkat anak pertama
Senang melarat akoe bersama-sama

Serindit menjembah radja chalifah
Koernija toewan sangatlah limpah
Di lihat poen patoet anak dan bapa
Boeloe pakajan sama seroepa

Laloe soerat Tijoeng beriken
Pesanan Tjabak Tijoeng sampajken
Dari pada leboe telapakan
Tijada dapat hamba silaken

Setelah soerat Tijoeng memberi
Di samboet Bajan moeka berseri
Kemoedijan berkata radja bestari
Apa balaskoe kepada manteri

Laloe berkata Bajan poenggawa
Lemah lemboet tijada ketjiwa
Besar penoeloeng toewan kedoewa
Rasanja badan baroe berdjiwa

Laloe di ambil sepotong kajin
Bagajmana pesan di kerdja'in
Serta di hoekoep di boewat majin
Bajan tijada kerdjanja lajin

Sabab pesanan si boeroeng Hantoe
Hikmat di soeroeh di boewat bagitoe
Mendjadi gila si Bajan ratoe
Doedoek menghoekoep tijada berwaktoe

Bajan mendjadi gila semingkin
Tijada di beri orang tengokken
Dari pada keras hati jang jakin
Hikmat lekaslah meroesakken

Tijada kelihatan radja bestari
Negeri di serahkan kepada manteri
Hikmat di hoekoeplah tiga hari
Semingkin keras gilanja Noeri

Noeri berkata kepada dajang
Pikiran akoe melajang-lajang
Tijada bertentoe malam dan siang
Bajan di mata berbajang-bajang

Laloe di djawab boeroeng Koetilang
Ratoe emas poeteri terbilang
Tiga hari chabarnja selang
Hamba mendengar si Tijoeng poelang

Laloe berkata si boeroeng Kipas
Mengoeroet dada menarik napas
Poetjat toewankoe seperti kapas
Dendam birahi belom terlepas

Laloe menjembah si boeroeng Tjanting
Hamba berdoewa si Sala-goenting
Mimpiken toewan berpakaj soenting
Mendjadi hati terbanting-banting

Kepada Koetjitja Tjanting menanja
Kaka' tahoekah apa fajédahnja
Koetjitja djawablah sebetoelnja
Toewan kita dekat djodonja

Noeri mendengar mèsèm sedikit
Hatinja seperti di timpa boekit
Laloe Noeri bangoen berbangkit
Pindah doedoek di balé rakit

Demikijen ini Noeri berkata
Dajang sekalijan toeloengilah béta
Djikalaw lama menaroh tjinta
Rasanja akoe tijadaken betah

Djikalaw lama dengan bagini
Tijadalah aken béta tahani
Memboenoeh diri sekali ini
Angoer mati di leboe geni

Di dengar dajang berkawan-kawan
Perkata'annja Noeri bangsawan
Laloe di boedjoek dengan merawan
Dijam emas sabarlah toewan

Demikijen ini inang berperi
Hamba koembalilah ini hari
Kalaw Noeri hilang di negeri
Tentoelah hamba memboenoeh diri

Laloe menjembah kedoewa Poetar
Djalan keloewar Tjoelik menghantar
Dengan toeboehnja sekalijan gemetar
Seperti orang sakit kesamber

Dengarlah toewan saja berperi
Terseboet poela tjeritanja Noeri
Di hikmati oléh Bajan bestari
Baroe masoek ke'empat hari

Noeri tijada senang sentawsa
Seperti di gigit oelar jang bisa
Sabab hikmat poenja koewasa
Djadi berdjalan tijada merasa

Dengarlah toewan saja mengarang
Ada doeloe ada sekarang
Tengah malam boelannja terang
Noeri berdjalan se'orang-orang

Noeri sampaj kekota si Bajan
Koetika itoe hampirlah sijang
Pager menjangsang hampir berbajang
Noeri toeroen berlajang-lajang

Serindit baroelah lepas ronda
Dija jang di harap oléh baginda
Hendak kedalam mengatoer sabda
Laloe terpandang paras jang indah

Laloe Serindit poen menghampiri
Datang menghadap laloe berdiri
Apakah djin apakah peri
Datang kemari apa di tjari

Serindit soenggoeh soesah hatinja
Maling agoena ini kiranja
Bertambah-tambah èlok parasnja
Dari manakah tadi masoeknja

Laloe Noeri mendjawab sabda
Hamba jang salah benarlah soedah
Boekannja datang mentjoeri banda
Hendak bertemoe doeli baginda



Bajan berkata akoe serahken
Toewan kedoewa jang mengerdjaken
Apa lagi toewan pikirken
Djahat dan bajik toewan kataken

Demikijen ini Serindit berperi
Semalam hamba mengawal negeri
Setelah hampirlah sijang hari
Hamba bertemoe Noeri bestari

Sekarang ada didalam kota
Menantiken titah seri bertachta
Hamba datang mengatoer kata
Jang mana toewan poenja peréntah

Setelah perkata'an Bajan dengari
Chabarnja datang Noeri bestari
Tijada merasa bangoen berdiri
Laloe keloewar djalan sendiri

Moekanja bertjahaja seperti méga
Tijada merasa toeroen di tangga
Loeroesnja tijada dapat di doega
Lesoe dan lemas mendjadi gagah

Djalannja seperti lajangan singit
Sabab tapaknja terlaloe sengit
Empat hari doedoek terpingit
Baroe keloewar melihat langit

Kepada Noeri Bajan dapatkan
Besar kerdja'an toewan djalanken
Tjoba kalmari toewan chabarken
Kakanda sendiri pergi samboetken

Koetika mana toewan berangkat
Mengapa tijada bermoewafakat
Berdjalan malam amat moesjakat
Tambahan dja'oeh boekannja dekat

Di djawab Noeri anaknja ratoe
Pesti sekarang kata bagitoe
Kita bernanti tijada berwaktoe
Tijada ada chabar jang tentoe

Tijada berwaktoe kita pikirken
Sampaj loepa minoem dan makan
Djika menantiken orang samboetken
Nistjaja soedah toelang berarakan

Soenggoeh berkata tijada jang senang
Koesoet hatinja seperti benang
Ingat ajahanda boenda dan inang
Serta ajermatanja berlinang-linaing

Laloe terpandang kepada Bajan
Melihat Noeri soenggoeh kasihan
Di boedjoek perkata'an jang demikijen
Dijamlah toewan emas sampajan

Dijamlah toewan arija ningsoen
Toewankoe radja boenga di doesoen
Sepoeloeh banjak rindoe bersoesoen
Toewan jang djadi penawar ratjoen

Dijamlah toewan penghiboer lara
Jang seperti awan di oedara
Djikalaw tijada toewan pelihara
Mati kakanda dalam sangsara

Djangan menangis moeda bangsawan
Jang seperti bajang soewarga di awan
Laloe di samboet dalam pangkoewan
Dijamlah emas dijamlah toewan

Hilang roh hilang semangat
Seperti kala datang menjangat
Awak kakanda koeroeslahangat
Sababnja toewan kakanda ingat

Koetika di hoetan toewan djandjiken
Nanti toewan aken chabarken
Itoe sababnja kakanda tahanken
Sampaj loepa minoem dan makan

Sedang lama kakanda sabar
Menahan rindoe ta'dapat hiboerin
Tjoba adinda soeroeh chabarin
Lawoetan besar kakanda lajarin

Dengarlah toewan saja kataken
Tjerita nin tijada saja pandjangken
Rasanja kikoek saja seboetken
Ma'loemlah toewan jang membatjaken

Sja'ir boeroeng soedahlah tamat
Hendak di pandjangken soesahnja amat
Di iringken kata beserta hormat
Toewan jang batja bijarlah salamat

DAFTAR

pada menjataken beberapa ralat jang telah kedjadijan didalam mentjitik kedoewa sja'irini.

Adapon perkata'an jang ralat itoe sahnja seperti terseboet dibawah ini ja'ni:

- Katja 1, ayat 3: *Fikir dan tjinta datang berganti*
Pagi dan soré (ataw petang) tjada berhenti
- „ 2, „ 1: *Sabab mimpi poenja lantaran*
Makanja hati mendjadi hèran
- „ „ „ 2: *Ingat apa oentoengnja béta*
- „ „ „ 5: *Di hiboer dengan medah tjoemboewan*
- „ 3, „ 2: *Tjada berhenti setijap hari*
- „ „ „ 4: *Sabab bertjinta senantijasa*
Njawa menangoeng tjada koewasa
- „ 4, „ 4: *Kemana nanti aken di tjari*
- „ 5, „ 1: *Djadi menangis terpikir hèran*
- „ „ „ 4: *Tjintaken nona djoengdjoengan abang*
- „ 7, „ 3: *Hati bertjinta saja tidoerken*
Tjada dapat saja hiboerken
Nona se'orang saja pikirken
Makan dan tidoer saja loepaken
- „ „ „ 4: *Saja berdjalan sendiri-diri*
- „ 9, „ 3: *Di hiboer dengan mengarang medah*
Terbit pikiran didalam dada

- atja 10, ajat 1: *Soerat terkirim oentoeng-oentoengan*
- " 11, " " *Mangkok di pegang di sangka iroes*
- " " " 2: *Djadi mengarang sja'ir jang merdoe*
- " 12, " 1: *Seperti di patok ikan sambilang*
- " " " 2: *Djikalaw tijada nona toeloengken*
Dimana tempat saja obatkan
Seperti sakit nona semboehken
Bagaimana patoet saja balasken
- " 13, " 1: *Lagi pikiran tijada jang tentoe*
Seperti di hikmat si déwa ratoe
- " " " 5: *Baroe merasa saja se'oemoer*
Sakitnja bagaj rindoe terdjemoer
Najék kemata mendjadi lamoer
Baroe berdjalan djatoh kesoemoer
- " 17, " 2: *Kalaw matahari hampir silam*
Itoelah tanda moela'i malam
Bertambah rindoe hati didalam
Ingat menoelis loepaken kalam
- " 22, " 2: *Tjintaken nona djoengdjoengan entjé*
- " " " 5: *Soerat di kirim oentoeng-oentoengan*
- " 24, " 1: *Ajohaj nona tjahaja hèrani*
Sampaj hati padakoe ini
Berapa lama dengan bagini
Sedang soedah saja tahani

- Katja 27, ayat 1:** *Dengan toeloenganlah di sampajken
Oleh Toehan jang mendjadiken
Kepada nona jang koetjintaken*
- ” ” ” 3: *Di hiboer dengan mengarang medah*
- ” ” ” 5: *Djikalaw lama saja bernanti*
- ” 28, ” 1: *Dengan kesoeđian adinda ratoe*
- ” ” ” 4: *Tangkaj kalboe njawanja beta*
- ” ” ” 5: *Tempat berlindoeng dagang sangsara*
- ” 38, ” 4: *Boenga sijantan dijatas menampun
Mari di tantjapken dijatas tokpan
Emas dan perak di atoer dihadapan
Melajinken nona djadi harapan*
- ” 41, ” 5: *Laloe mengoetjap sendiri-diri*
- ” 42, ” 3: *Hendak melihat intan bidoeri*
- ” ” ” 4: *Mendjadi hati poen tijada sabar*
- ” ” ” 5: *Serta terpandang mendjadi masjroel*
- ” 44, ” 4: *Hendak beristeri boekannja moedah
Djikalaw tijada soenggoeh di hati*
- ” 45 ” 2: *Boeroeng di hoetan boeroeng di taman
Kepada kakanda sekalijan teman*
- ” ” ” 3: *Melajinken boeroeng la'oet dan oedara
Kepada kakanda lajin soedara
Kendati ija gagah perawira
Tijada kakanda aken menjerah*

- atja 46, ajat 2: *Adinda toewan poetera goesti*
 Marilah toewan si boewah hati
- ” ” ” 3: *Djika Merpati terbang berkawan*
- ” 47, ” 2: *Dengarken patik poenja tjerita*
- ” ” ” 4: *Sijapa di toeloeng oléh déwata*
 IJalah jang dapat beristeri beta
- ” 48, ” 3: *Di iringken dajang inang dan boedak*
- ” ” ” 4: *Hendak di soesoel boekan atoeran*
- ” ” ” 5: *Rindoeken Noeri wadjah goemilang*

Selajinnja dari pada itoe haraplah pematja sendiri toeng mensahkan sebagajmana patoet dari pada édja dan ihasa.

